

# Pengetahuan Masyarakat Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Memberdayakan Masyarakat Dalam Mendeteksi Secara Dini di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan

Nurdiana Manurung \*, Sari Rahma Fitri

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmo

\*nurdianamanurung@gmail.com

## Abstrak

Kematian ibu dapat terjadi pada masa kehamilan, persalinan maupun nifas. Kematian ibu di Indonesia dilatarbelakangi oleh 3 terlambat dan 4 terlalu. Salah satu faktor terlambat adalah keterlambatan di tingkat keluarga dalam mengenali tanda-tanda bahaya dalam kehamilan, persalinan dan nifas. Deteksi dini faktor risiko sangat diperlukan untuk menurunkan mortalitas dan morbiditas ibu dan janinnya. Di sinilah peran tenaga kesehatan dalam mendeteksi dini tanda bahaya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kader kesehatan dalam mendeteksi dini dan merujuk kasus kehamilan, persalinan dan nifas berisiko tinggi. Metode penelitian menggunakan penelitian analitik. Deteksi tanda bahaya kehamilan sejak dini oleh keluarga dan mengenal faktor risiko dan komplikasi, serta penanganan yang tepat oleh tenaga kesehatan merupakan cara terbaik dalam penurunan AKI dan AKB. Sasaran pada kegiatan ini adalah para kader kesehatan dan ibu hamil, didapatkan 35 responden di Kelurahan Baru Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Intervensi yang dilakukan pada kegiatan ini adalah dengan penyuluhan, diskusi, dan simulasi. Alat ukur menggunakan kuesioner pretest dan posttest. Data di analisis dengan menggunakan analisis uji Wilcoxon. Hasil kegiatan yaitu adanya peningkatan pengetahuan Kader dan ibu hamil tentang deteksi tanda bahaya kehamilan, layanan antenatal yang diberikan dapat memperoleh data keadaan kondisi kehamilan mereka dan menjadi informasi bagi ibu hamil hingga saat ini masih tinggi.

**Kata Kunci:** Pengetahuan; Deteksi Dini, Tanda Bahaya Kehamilan, Pemberdayaan Masyarakat

## Abstract

*Maternal mortality can occur during pregnancy, childbirth or postpartum. Maternal deaths in Indonesia are caused by 3 late and 4 too. One of the late factors is the delay at the family level in recognizing danger signs in pregnancy, childbirth and postpartum. Early detection of risk factors is necessary to reduce maternal and fetal mortality and morbidity. This is where the role of health workers in early detection of danger signs. This study aims to improve the ability of health cadres in early detection and referral of high-risk pregnancy, labor and postpartum cases. The research method used analytic research. Early detection of pregnancy danger signs by families and recognizing risk factors and complications, as well as appropriate treatment by health workers is the best way to reduce MMR and IMR. The targets of this activity were health cadres and pregnant women, 35 respondents were obtained in Kelurahan Baru Ladang Bambu, Medan Tuntungan Subdistrict. The interventions carried out in this activity were counseling, discussion, and simulation. The measuring instrument used pretest and posttest questionnaires. Data were analyzed using Wilcoxon test analysis. The results of the activity are an increase in the knowledge of cadres and pregnant women about the detection of danger signs of pregnancy, antenatal services provided can obtain data on the condition of their pregnancy and become information for pregnant women until now is still high.*

**Keywords:** Knowledge; Early Detection, Pregnancy Danger Signs, Community Empowerment

DOI: <https://doi.org/10.47134/comdev.v3i3.219>

\*Correspondensi: Nurdiana Manurung

Email: [nurdianamanurung@gmail.com](mailto:nurdianamanurung@gmail.com)

Received: 10-03-2023

Accepted: 18-04-2023

Published: 24-04-2023



Journal of Community Development is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Copyright: © 2023 by the authors.

## I. PENDAHULUAN

Layanan kesehatan yang terintegrasi, mudah diakses, dan disampaikan oleh petugas kesehatan yang bertanggung jawab sangat penting dalam memenuhi sebagian besar kebutuhan layanan kesehatan personal. Pendekatan ini juga membantu membina kemitraan yang berkelanjutan dengan pasien serta memberikan praktik dalam konteks keluarga dan komunitas. Hal ini menjadi upaya penting untuk mengurangi masalah kebidanan di masyarakat, termasuk kematian maternal dan neonatal (KemenKes RI, 2022).

Angka kematian ibu (AKI) diperkirakan akan turun menjadi 183 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2023 di Indonesia dan diproyeksikan turun lebih lanjut menjadi 131 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Pada tahun 2019, penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), dan infeksi (207 kasus) (Rachman, Fathiyati and Octavia, 2022). Oleh karena itu, upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin akses setiap ibu hamil terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas. Layanan ini mencakup perawatan selama kehamilan, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pascapersalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, serta pelayanan keluarga berencana termasuk kontrasepsi pascapersalinan. (Kementerian Kesehatan RI, 2018)

Rata-rata ibu hamil dan kader kesehatan di masyarakat belum memiliki pemahaman yang maksimal tentang tanda bahaya kehamilan (Retnaningtyas *et al.*, 2022). Oleh karena itu, perlu adanya penyuluhan tentang deteksi dini tanda bahaya kehamilan oleh keluarga dan pengenalan faktor risiko serta komplikasi yang mungkin terjadi. Penanganan yang tepat oleh tenaga kesehatan adalah cara terbaik untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi (Rokom, 2011).

Di Kelurahan Baru Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan, masih ditemukan kekurangan pengetahuan ibu hamil dan kader mengenai tanda bahaya kehamilan. Salah satu kasus tragis terjadi pada November 2023, di mana seorang bayi meninggal setelah persalinan karena ibunya mengalami Ketuban Pecah Dini (KPD). Sang ibu mencari pertolongan pada dukun kampung yang menyarankan agar ibu tersebut berjalan-jalan untuk memperkuat kontraksi, namun hasilnya justru berakhir dengan infeksi dan kematian bayi.

Kasus-kasus semacam ini menunjukkan urgensi dari upaya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai tanda bahaya kehamilan. Dengan memberikan penyuluhan dan edukasi kepada ibu hamil dan kader kesehatan di masyarakat (Retnaningtyas *et al.*, 2022), serta melibatkan tenaga kesehatan profesional, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang tanda bahaya kehamilan dan mencegah komplikasi yang dapat mengancam nyawa ibu dan bayi.

## II. METODE

Pengabdian masyarakat ini melibatkan kerja sama antara mahasiswa/i STIKes Darmo dan orangtua atau keluarga di Kelurahan Ladang Bambu, Kecamatan Medan Tuntungan, dengan jumlah peserta sebanyak 35 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya skrining tanda bahaya kehamilan. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan informasi kesehatan terkait skrining tanda bahaya kehamilan, termasuk faktor risiko dan komplikasi yang dapat terjadi selama kehamilan. Mahasiswa dan tenaga kesehatan memberikan presentasi interaktif tentang tanda bahaya

yang perlu diwaspadai, langkah-langkah pencegahan, serta cara penanganan awal jika terjadi keadaan darurat.

Selain presentasi, sesi tanya jawab diselenggarakan untuk mendorong partisipasi aktif peserta dan menjawab pertanyaan mereka. Metode ini memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam dan pemahaman praktis terkait skrining tanda bahaya kehamilan. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih siap dan teredukasi dalam mendeteksi serta menangani tanda bahaya kehamilan secara dini.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan fokus pada penyuluhan tentang skrining tanda bahaya kehamilan telah memberikan dampak yang signifikan pada masyarakat di Kelurahan Baru Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Melalui kolaborasi antara mahasiswa/i STIKes Darmo dan tenaga kesehatan, penyuluhan ini berhasil mencapai partisipasi aktif dari 35 orang peserta yang terdiri dari ibu hamil dan kader kesehatan. Selama sesi penyuluhan, peserta menerima informasi yang komprehensif mengenai tanda bahaya kehamilan, faktor risiko, dan komplikasi yang dapat terjadi. Penyuluhan juga mencakup langkah-langkah pencegahan serta penanganan awal yang tepat jika terjadi keadaan darurat. Presentasi interaktif disertai sesi tanya jawab mendorong partisipasi aktif peserta dan memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya deteksi dini tanda bahaya kehamilan.

Pengalaman praktis ini mengungkapkan bahwa banyak peserta yang memiliki pengetahuan terbatas tentang tanda bahaya kehamilan sebelumnya. Namun, setelah mengikuti penyuluhan, mereka menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan. Hal ini tercermin dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan selama sesi tanya jawab, yang menunjukkan minat mereka untuk mengetahui lebih dalam tentang topik ini. Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga membantu memperkuat hubungan antara tenaga kesehatan dan masyarakat. Keberadaan tenaga kesehatan profesional yang memberikan bimbingan praktis dan penjelasan mendalam mengenai topik ini memungkinkan masyarakat merasa lebih percaya diri dalam menghadapi situasi darurat kehamilan. Kegiatan ini juga memberikan rekomendasi yang jelas tentang langkah-langkah yang harus diambil jika terjadi tanda bahaya kehamilan, seperti segera mencari bantuan medis atau menuju fasilitas kesehatan terdekat. Hal ini penting dalam upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menunjukkan pentingnya penyuluhan tentang skrining tanda bahaya kehamilan bagi ibu hamil dan kader kesehatan di masyarakat. Peningkatan pengetahuan ini diharapkan dapat berkontribusi pada penurunan angka kematian ibu dan bayi di wilayah tersebut. Rekomendasi ke depan adalah untuk terus melaksanakan program penyuluhan serupa secara berkala dan melibatkan lebih banyak peserta, termasuk keluarga dan pasangan ibu hamil, guna mencapai dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.



**Gambar 1.** Kegiatan Pengabdian Masyarakat  
Sumber Gambar: Foto Pribadi

#### IV. KESIMPULAN

Layanan kesehatan yang terintegrasi dan mudah diakses sangat penting untuk memenuhi kebutuhan layanan kesehatan personal, terutama bagi ibu hamil dan bayi. Upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi memerlukan penyuluhan yang efektif dan berkala tentang skrining tanda bahaya kehamilan. Penyuluhan ini sangat penting karena masih banyak ibu hamil dan kader kesehatan di masyarakat yang memiliki pemahaman terbatas mengenai tanda bahaya kehamilan, faktor risiko, dan komplikasi yang mungkin terjadi. Melalui kerja sama antara mahasiswa/i STIKes Darmo dan tenaga kesehatan, penyuluhan tentang skrining tanda bahaya kehamilan di Kelurahan Baru Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan berhasil mencapai partisipasi aktif dari 35 peserta. Kegiatan ini memberikan informasi komprehensif tentang tanda bahaya kehamilan, langkah-langkah pencegahan, dan penanganan darurat. Sesi tanya jawab yang diadakan selama penyuluhan membantu peserta mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan praktik nyata tentang topik ini. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyuluhan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya deteksi dini tanda bahaya kehamilan. Peningkatan pemahaman ini diharapkan akan berkontribusi pada penurunan angka kematian ibu dan bayi di wilayah tersebut. Penting untuk terus melaksanakan program penyuluhan serupa secara berkala dan melibatkan lebih banyak peserta, termasuk keluarga ibu hamil, untuk mencapai dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

terimakasih kepada masyarakat Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan, dan Mahasiswa STIKes Darmo, yang telah banyak membantu dalam melakukan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- KemenKes RI (2022) *Kemenkes Integrasikan dan Revitalisasi Pelayanan Kesehatan Primer – Sehat Negeriku*, *sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20220610*. Available at: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20220610/2440110/kemenkes-integrasikan-dan-revitalisasi-pelayanan-kesehatan-primer/>.
- Kemeterian Kesehatan RI (2018) 'Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Fasilitas Kesehatan', *Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat* [Preprint].
- Rachman, S.N., Fathiyati, F. and Octavia, R. (2022) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan pada Kelas Ibu Hamil di Kecamatan Pamarayan Kabupaten Serang Tahun 2021', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima*, 4(2). Available at: <https://doi.org/10.60010/jikd.v4i2.60>.
- Retnaningtyas, E. *et al.* (2022) 'Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Lanjut di Posyandu Sampar', *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), pp. 25–30. Available at: <https://doi.org/10.34306/ADIMAS.V2I2.553>.
- Rokom (2011) *Strategi Operasional Turunkan Angka Kematian Ibu*, 9 Februari. Available at: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20110209/47839/5-strategi-operasional-turunkan-angka-kematian-ibu/>.